

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berikut ini adalah kesimpulan penelitian ini :

1. Atraksi Wisata ternyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Berkunjung. Artinya semakin baik atraksi wisata akan berpengaruh terhadap keputusan berkunjung. Secara tempat untuk berdoa perlu diperbaiki secara alur masuk agar pengunjung lebih khusuk berdoa. Dan untuk kondisi pengunjung yang melihat makam utama Sunan Giri juga sudah baik dan bisa dipertahankan dan ditingkatkan secara tempatnya agar lebih tertata dan lapang.
2. Amenitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Berkunjung. Artinya semakin baik amenitas akan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung. Dalam hal ini kondisi tempat makan sudah memadai sehingga harus dipertahankan namun tetap harus ditingkatkan secara estetika dan bentuk bangunan agar lebih moder. Untuk akomodasi yang ada perlu ditingkatkan secara aspek promosinya agar menjadi opsi kenyamanan kunjungan ke makam Sunan Giri.
3. Aksesibilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung. Maka semakin baik dari aksesibilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung. Namun dalam Secara kondisi jalan menuju makam sunan giri juga perlu diperhatikan agar tidak sampai rusak dan sebaiknya diberi pembatas jalan untuk jalan raya agar keamanan terjaga. Serta secara transportasi umum sudah baik dan bisa dipertahankan serta ditingkatkan untuk kendaraan yang dipakai dari parkir bus ke tempat wisata makam Sunan Giri.
4. Atraksi Wisata memiliki pengaruh signifikan terhadap Citra Destinasi. Artinya semakin baik atraksi wisata akan berpengaruh signifikan terhadap

citra destinasi. Secara tempat untuk berdoa perlu diperbaiki secara alur masuk agar pengunjung lebih khusuk berdoa dan tambahan buku panduan berdoa yang mendukung suasana berdoa. Dan untuk kondisi pengunjung yang melihat makam utama Sunan Giri juga sudah baik dan bisa dipertahankan dan ditingkatkan secara tempatnya agar lebih dibuatkan tambahan ornament yang mendukung suasana.

5. Amenitas berpengaruh signifikan pada citra destinasi. Artinya semakin baik amenitas maka citra destinasi wisata juga baik. Untuk tempat makan juga harus diperhatikan ditingkatkan kenyamanannya karena tempat makan juga harus bisa disesuaikan agar lebih estetik dan modern guna memberikan perhatian khusus terhadap pengunjung yang juga banyak dari kalangan usia muda. Dan untuk informasi terkait akomodasi juga perlu ditingkatkan secara informasinya kepada pengunjung untuk opsi kunjungan yang nyaman karena bisa istirahat dan menginap kapanpun.
6. Aksesibilitas tidak berpengaruh yang signifikan terhadap citra destinasi. Secara transportasi umum adalah sudah baik dan harus ditingkatkan dengan penataan alur transportasi besar seperti bus harus ditata dengan baik agar tidak terjadi kemacetan. Dan dipertahankan untuk kondisi jalan dan tetap diperhatikan dengan baik secara kondisi jalan agar tetap baik dan aman.
7. Citra destinasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung. Aspek citra destinasi secara fasilitas sudah memadai. Namun tetap perlu ditingkatkan agar jumlah pengunjung juga meningkat. Dimana secara alur fasilitas bisa diberikan petunjuk yang lebih jelas dan alur masuk pengunjung dan jalan keluar bisa ditata, sehingga plot untuk tempat oleh-oleh juga bisa selaras dengan tempat makan yang ada. Dan secara aspek refreshing yang dirasakan pengunjung juga bisa ditambahkan *ornament* tampak depan bangunan dan area tangga bisa ditambahkan juga tempat duduk sehingga tidak sampai kelelahan saat melakukan aktifitas dalam area wisata religi makam Sunan Giri..
8. Atraksi Wisata berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung melalui mediasi Citra Destinasi. Artinya danya mediasi penuh, Sebaiknya

alur masuk ke makam utama Sunan Giri juga perlu diperhatikan sehingga tidak sampai berdesakan dan mengganggu kenyamanan peziarah.

9. Amenitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Berkunjung melalui Citra Destinasi, artinya adanya mediasi parsial. Kondisi tempat makan yang sudah memadai namun tetap diperhatikan secara penataan dan bangunan tempat makan juga dibuat lebih estetik. Secara akomodasi juga bisa perbaiki untuk dilakukan promosi agar menjadi opsi dalam kunjungan dan menambah kenyamanan kunjungann khususnya yang datang dari luar daerah atau kota yang jauh.
10. Aksesibilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung melalui mediasi Citra Destinasi, sehingga adanya mediasi parsial. Kenyamanan perjalanan saat melalui jalan menuju wisata juga harus dalam tetap dipertahankan dalam kondisi baik. Bisa ditingkatkan dengan kondisi jalan yang tidak berlubang dan lebih luas untuk kenyamanan pengunjung. Secara transportasi umum sudah banyak alternative pilihannya harus dipertahankan. Dan bisa ditingkatkan dengan penambahan kendaraan tambahan untuk perjalanan dari tempat parker bus ke pintu gerbang utama tempat wisata.

## 5.2 Saran

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, dalam hal ini penelitian ini tidak membahas tentang penyebab penurunan jumlah pengunjung. Namun hanya mengetahui tentang pengaruh atraksi wisata, amenitas dan aksesibilitas terhadap Keputusan berkunjung yang dimediasi citra destinasi. Maka berikut adalah saran dari peneliti untuk beberapa pihak yang berkaitan adalah sebagai berikut:

- Pihak pengurus makam Sunan Giri sebaiknya mulai dilakukan peningkatan layanan saat pengunjung yang datang ke tempat wisata, khususnya untuk beberapa orang bisa berjaga di spot-spot wisata agar siap dalam membantu pengunjung yang membutuhkan. Dan untuk area makam utama juga bisa dikerahkan tambahan pengurus yang bisa membantu alur proses berdoa agar lebih khidmat. Dan perlu dilakukan juga iklan di media sosial agar lebih

banyak orang yang mengetahui wisata religi makam Sunan Giri sehingga meningkatkan jumlah kunjungan.

- Pihak pengurus juga harus lebih memperhatikan amenitas atau fasilitas yang ada, bisa diperbaiki secara tempat makan supaya lebih rapi dan didesain seperti *foodcourt* agar lebih menarik. Untuk tempat istirahat juga bisa ditambahkan tempat duduk yang lebih banyak agar lebih memadai.
- Untuk pemerintah Kabupaten Gresik khususnya dinas pariwisata harus lebih memperhatikan tempat wisata religi Sunan Giri, karena Gresik sebenarnya tidak begitu banyak jumlah tempat wisatanya, sehingga harus dioptimalkan yang sudah ada ini. Dengan alokasi anggaran untuk renovasi bangunan dan keperluan tambahan ornament dan fasilitas tambahan lainnya yang diperlukan.
- Untuk pihak RT dan RW setempat, seharusnya lebih peduli dengan tempat wisata dengan tetap menjaga kebersihan dan tidak membuat kesan sesak dengan membantu menghimbau kepada masyarakat yang bekerja sebagai tukang becak dan tukang delman bisa memarkir kendaraannya dengan benar dan rapi. Serta penjual di area depan tempat wisata juga bisa lebih rapi. Tentunya dengan berkoordinasi dengan pengurus wisata makam Sunan Giri.

### **5.3 Implikasi penelitian**

- Untuk penelitian selanjutnya, agar dilakukan lanjutan penelitian yang lebih mendalam dan bisa menyempurnakan temuan yang telah ada sebelumnya dengan menggunakan cara/metode yang berbeda, penambahan subjek penelitian, variabel penelitian lain, atau dengan variabel yang sama tetapi pada objek penelitian yang berbeda-beda. Khususnya untuk penelitian terkait penyebab dari penurunan pengunjung.
- Untuk peneliti selanjutnya juga perlu dikaji lebih dalam terkait aksesibilitas dimana dari hasil penelitian ini aksesibilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di wisata religi makam Sunan Giri. Sehingga perlu adanya pendalaman tentang aksesibilitas yang sulit

sekalipun tidak menjadi penghalang pengunjung melakukan wisata religi.

- Bagi universitas, hasil studi ini bisa digunakan sebagai referensi akademik dan literasi, serta untuk acuan bagi peneliti lainnya yang akan membahas topik semacam ini yaitu tentang atraksi wisata, amenitas, aksesibilitis, keputusan berkunjung dan citra destinasi.

